

ABSTRAK

Workplace diversity menjadi salah satu isu penting dalam tata kelola sumber daya manusia di era modern. Dalam lembaga publik, *workplace diversity* tidak hanya berkaitan dengan faktor demografis seperti usia, gender, dan latar belakang pendidikan, tetapi juga mencakup perbedaan nilai, cara berpikir, serta pengalaman kerja yang berpotensi memperkaya inovasi dan kolaborasi. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dua fokus yaitu pola persepsi terhadap *workplace diversity* dan implikasinya terhadap kolaborasi tim di Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA) Kota Semarang.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif berbasis studi kasus yaitu metode analisis mendalam terhadap suatu fenomena/kasus, seperti kegiatan, acara, program, proses, kegiatan, satu atau lebih individu. Teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam kepada tiga informan utama, observasi langsung terhadap interaksi kerja dan komunikasi sehari-hari pada ruang kerja tanpa sekat, serta tinjauan dokumentasi kelembagaan seperti pembentukan *Focal Point* Pengarusutamaan Gender (FP-PUG), dan Laporan Penyelenggaraan Pengarusutamaan Gender (PUG).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *workplace diversity* di BRIDA dipersepsikan secara positif sebagai kekuatan organisasi yang mendorong profesionalisme, komunikasi terbuka, dan kolaborasi lintas generasi. Keberhasilan ini ditopang oleh kepemimpinan inklusif, budaya kerja partisipatif, dan kebijakan kelembagaan yang responsif terhadap kesetaraan gender dan inklusi. Dengan demikian, *workplace diversity* tidak hanya menjadi simbol representasi saja, tetapi juga bertransformasi menjadi modal dan inovasi organisasi.

Kata Kunci: *Workplace Diversity*, *Diversity*, Kolaborasi Tim, Persepsi Karyawan